

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

BUMDes merupakan sebuah badan usaha milik desa yang didirikan oleh pemerintah dengan tujuan mencapai tujuan nasional di Indonesia. Berdasarkan pembedagri nomor 39 tahun 2010 mengenai badan usaha milik desa yang telah menyebutkan “dalam meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam menyelenggaraan pemerintah mamu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha maupun menggali potensi yang ada di desa tersebut. Tidak hanya itu potensi dari BUMDes merupakan upaya dari pemerintah untuk mewujudkan sifat gotong royong dan ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan desa, ekonomi perdesaan, pendirian badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di desa”. Dengan berdirinya BUMDes yang berupaya untuk menumbuhkan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa. Berdirinya BUMDes desa Tanggulkundung sudah terdapat kegiatan yang mengelola mengenai potensi desa Tanggulkundung yakni unit desa. Dimana unit desa ini telah terbentuk pada tahun 2012. Selain itu pada mulanya pengurusan BUMDes di Desa Tanggulkundung berasal dari kegiatan ibu-ibu PKK, pada tahun 2015 terdapat anjuran dari pemerintah tentang pendirian BUMDes maka masyarakat sepakat kegiatan dan sebagian dana PKK itu beralih menjadi kegiatan BBUMDes.

Pada tahun 2016 terbentuklah BUMDes di Desa Tanggulkundung ini. Pada dasarnya berdirinya BUMDes di desa Tanggulkundung merupakan sebuah pemenuhan anjuran dari pemerintah, desa Tanggulkundung sendiri memiliki tujuan yang sama yakni memajukan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa Tanggulkundung, sehingga dari visi misi yang sama itulah BUMDes di Tanggulkundung dapat berkembang hingga saat ini permodalan BUMDes di Tanggulkundung pertama kali terjadi pada tahun 2017 BUMDes Masalah sejak awal berdirinya sudah berfokus pada unit simpan pinjam terhadap masyarakat Tanggulkundung yang membutuhkan. Peran BUMDes Masalah dalam pengelolaan potensi yang ada sangatlah penting karena dengan adanya BUMDes membuat kesejahteraan desa bisa menjadi lebih baik lagi. Yang terjadi pada Desa Tanggulkundung dengan adanya BUMDes sangatlah membantu usaha-usaha kecil masyarakat sekitar yang membutuhkan modal untuk membuat usah-usaha yang akan dibuat.²

Sesuai yang telah ditetapkan oleh pemerintah pada setiap daerah desa untuk mendirikan badan usaha milik desa yang sudah ditetapkan oleh UUN No. 4 tahun 2015. Yang dimana anjuran dari pemerintah desa Tanggulkundung mendirikan BUMDes yang telah diberikan nama dengan BUMDes Masalah. Yang berdiri sudah terfokuskan pada bidang jasa, dan jasa yang sudah tersedia adalah jasa simpan pinjam modal dan jasa penyewaan. Dalam simpan pinjam modal yang dilakukan desa Tanggulkundung ini meliputi simpan pinjam modal

² Hasil Wawancara Dengan Ketua BUMDes Ibu MUjiasri pada 20 Februari 2020 pukul 15.00 WIB

untuk membuka usaha kecil dirumah, dan dalam bidang penyewaan terdapat beberapa diantaranya jasa pengelolaan sampah, penyewaan molen, serta penyewaan traktor, tidak hanya itu usaha yang paling tinggi peminatnya yaitu pada unit usaha simpan pinjam modal. Walaupun awalnya ini hanya berupa simpan pinjam tapi hal itu tidak terlalu berjalan untuk jangka panjang dari tahun ketahun system simpan pinjam mengalami penurunan peningkatan yang tidak stabil dan beberapa kendala seperti kredit macet. Tapi system unit usaha masih berjalan terus menerus hingga berlaku sampai saat ini. Walaupun masih ada badan simpanan anakan tapi tidak termasuk dalam usaha milik desa atau BUMDes. Berjalanya membuat BUMDes Maslahah yang terus mengupayakan beberapa inovasi selain simpan pinjam modal usaha tercetuskan usaha baru yaitu usaha pakan ternak yang dimiliki BUMDes Tanggulkundung. Walaupun usaha pakan ternak ini masih terbilang baru tapi bisa dikatakan dalam usaha pakan ternak ini dapat berjalan dengan lancar dari awal berdirinya. Dan usaha pakan ternak yang saat ini yang dikelola oleh salah satu dari anggotanya pengawas BUMDes Maslahah tersebut.³

BUMDes mempunyai tujuan seperti dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa, yang mengoptimalkan kontribusi BUMDes, dengan membuka lapangan pekerjaan serta dapat meningkatkan ekonomu masyarakat desa. Desa Tanggulkundung merupakan desa yang memiliki banyak potensi. Ada beberapa kontribusi, tidak hanya dari segi kontribusi melainkan

³ Hasil Wawancara dengan Anggota BUMDes Ibu Yustami pada 23 Februari 2020 pukul 16.30 WIB

dari jumlah penduduknya yang begitu banyak. Sumber daya alam yang melimpah dimiliki BUMDes Masalah Tanggulkundung ada beberapa sumber daya alam yang melimpah dimiliki desa yaitu seperti pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), lahan pertanian, hewan ternak, usaha pakan ternak milik BUMDes, usaha simpan pinjam dan usaha memelihara ikan, dll. Jika dari usaha tersebut dikelola dengan baik bisa meningkatkan pendapatan asli daerah untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat.

Table 1.1
Daftar Dari Unit Usaha BUMDes

No.	Usaha	Keterangan Usaha
1.	Unit penyewaan alat pertanian	Hanya berjalan musiman
2.	Unit penyewaan alat bangunan	Hanya berjalan sesuai dengan kebutuhan
3.	SPBU dan Rest area	Dalam proses pembangunan
4.	Simpan pinjam modal usaha	Masih berjalan hingga sekarang
5.	Pakan ternak	Berjalan dari awal berdiri hingga sekarang
6.	Pengelolaan Sampah	Berjalan

Sumber : Buku Arsip BUMDes Masalah Desa Tanggulkundung

Dengan adanya beberapa unit usaha yang ada di BUMDes Masalah desa Tanggulkundung seperti unit usaha penyewaan alat pertanian yang dimana masyarakat desanya menggunakan alat tersebut diwaktu tertentu atau hanya

berjalan musiman. Alat tersebut ada beberapa masyarakat yang dipercayai pihak BUMDes yang ditugaskan untuk mengoprasikan alat penyewaan atau traktor dan saat dibutuhkan oleh masyarakat alat tersebut dijalankan oleh masyarakat setempat yang sudah dipercayai oleh desa.

Yang kedua pada unit usaha penyewaan alat bangunan seperti molen yang dimana alat tersebut berjalan dengan sesuai kebutuhan masyarakat yang ada di Desa. Ketika masyarakat membutuhkan alat tersebut kemudian disewakan alat tersebut akan berjalan tapi sesuai dengan kebutuhannya misalkan jika ada masyarakat desa yang membangun jalan, masjid yang digunakan masyarakat setempat yaitu dengan alat penyewaan molen yang dimiliki BUMDes itu sendiri.⁴

Yang ketiga yaitu pada unit usaha SPBU dan Rest area yang saat ini masih dalam proses pembangunan. Dengan adanya unit usaha tersebut memberikan peluang untuk masyarakat setempat yang ada di Desa Tanggulkundung dan saat ini membutuhkan pekerjaan bisa bergabung dengan unit usaha tersebut. Yang bulan lalu juga sudah ada pembukaan lowongan pekerjaan untuk masyarakat setempat yang ada kemauan untuk bergabung dan yang membutuhkan pekerjaan tersebut. Yang dimana Desa Tanggulkundung juga memiliki lahan yang cukup luas pada akhirnya membangun unit usaha SPBU dan Rest area yang diaman pihak desa mengandeng atau bekerjasama dengan pihak investor.

Untuk yang keempat yaitu pada unit simpan pinjam yang ada di Desa Tanggulkundung yang saat ini masih berjalan walaupun masih ada beberapa

⁴ Tulungagung, 2020, *Anggaran Dasar BUMDes Masalah Tanggulkundung*, Nomor 02, Tahun (BAB II, III)

masalah yang terjadi. Dengan adanya unit usaha simpan pinjam memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pinjaman dan yang mempunyai usaha seperti UMKM bisa meminjamnya. Dari pinjaman BUMDes tersebut masyarakat sekitar desa bisa mengembangkan unit usaha yang dimiliki. Untuk melakukan pinjaman pun masyarakat hanya membawa KTP dan surat pengajuan pinjaman.

Yang terakhir yaitu unit usaha pakan ternak merupakan inovasi dari BUMDes yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di Desa Tanggulkundung. Karena banyak masyarakat yang mempunyai ternak seperti sapi, kambing, dll, yang dapat berguna untuk masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhan pakan hewan yang dimiliki masyarakat Desa setempat agar hewannya mendapatkan pakan yang baik dan berkualitas.⁵

Kesejahteraan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dari pada bidang ekonomi, social, maupun politik. Kesejahteraan penduduk desa yang ada di Indonesia masih tergolong rendah serta keadaan ekonomi yang masih ada pada tahapan pertumbuhan yang baik berakibat dalam kesejahteraan penduduk yang sangat perlu dibuat menggunakan pemberdayaan wilayah. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batasan wilayah yang berwenang buat mengatur serta mengurus urusan pemerintah, kepentingan rakyat setempat sesuai prakarsa rakyat, hak dari usul, yang diakui dan dihormati dalam system pemerintah negara kesatuan

⁵ Tulungagung, 2020, *Anggaran Dasar BUMDes Masalah Tanggulkundung*, Nomor 02, Tahun (BAB IV,V)

republic Indonesia. Yang sesuai dengan amanat undang-undang angka 6 tahun 2014 mengenai desa, maka pemerintah desa mempunyai tanggung jawab maupun wewenang dalam mencapai tujuan pembangunan yaitu peningkatan kualitas hayati dan kesejahteraan warga desa. Dengan bertujuan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana serta prasarana desa, memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara berlanjut dan mengembangkan ekonomi lokal. Kesejahteraan masyarakat desa diupayakan dengan memanfaatkan aturan dari pendapatan belanja negara (APBN).⁶

Terbitnya undang-undang 6 tahun 2014 dan terbitnya PP nomor 47 tahun 2015 menghendaki adanya desa yang mandiri dan otonom dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki BUMDes yang berperan dalam peningkatan perekonomian perdesan. Desa memiliki keterbatasan modal, social yang lebih besar dari pada capital ekonomi. Capital social bersifat terbatas yang menjadi modal social yang paling dangkal serta tidak bisa memfasilitasi pembangunan ekonomi.⁷

Peran atau kontribusi ialah pola tingkah laku, yang dibangun melalui hak serta kewajiban eksklusif dengan status tertentu pada suatu kelompok atau situasi social dalam mengatakan bahwa peran atau kontribusi adalah aspek bergerak maju dari kedudukan seorang lembaga jika melaksanakan suatu

⁶ Hidayah Ulul, dkk, 2019, "Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) : Studi Kasus BUMdes Harapan Jaya Desa Pagelaran Kacamatan Ciomas Kabupaten Bogor" Jurnal JSHP, Vol.3, No. 2, Hal. 145

⁷ Anggraeni Maria Rosa Ratna Sri, 2016, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan Studi Pada BUMdes Di Gunung Kidul Yogyakarta", Jurnal Modus, Vol. 28, No. 2, Hal.156

kewajiban yang sesuai posisi serta kedudukannya.⁸ Peran merupakan memutuskan segala cara individu untuk memenuhi kewajiban dan dengan demikian memutuskan aspek bergerak maju asal status. Pentingnya peran karena dia mengatur perilaku seorang, peran bisa menyebabkan seorang dibatasi tertentu. Orang yang bersangkutan akan bisa menyesuaikan perilaku sendiri dengan orang sekelompoknya. Hubungan antara peran individu dalam masyarakat. Seseorang menduduki suatu posisi dalam rakyat serta menjalankan suatu peran yang mempengaruhi lingkungannya.

Pada persyaratan pelaksanaan BUMDes secara eksplisit sudah disebutkan peranan dari BUMDes yaitu sebagai usaha ekonomi dan usaha social. Peranan secara ekonomi tertentu saja menaikkan kesejahteraan rakyat desa melalui perjuangan usaha yang dikelola oleh BUMDes dan kontribusi terhadap kas desa atau PADes. Peranan BUMDes dimanfaatkan selain buat mengembangkan dimandatkan buat pembangunan desa, kesejahteraan masyarakat desa, bantuan social, serta aktivitas dana bergulir yang ditetapkan pada anggaran pendapatan dan belanja desa. Badan usaha milik desa (BUMDes) adalah organisasi usaha desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah desa, yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan membangun kohesi social masyarakat berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes adalah organisasi bisnis yang artinya mempunyai fungsi menjalankan usaha unuk mencari

⁸Wicaksono Yoni Pramulu, dkk, 2017, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Amanah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser”, E-journal Ilmu Pemerintah, Vol. 5, No. 4, Hal. 1640

keuntungan dan hasilnya. Sehingga BUMDes merupakan bentuk usaha yang dijalankan oleh desa, serta dapat digunakan untuk produksi keuangan desa. Kontribusi desa merupakan segala macam sumberdaya manusia yang tersimpan di desa.

Dengan adanya BUMDes yang diharapkan dapat mengembangkan potensi di desa dan dapat bermanfaat untuk masyarakat yang ada di desa. Tidak lepas dari upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengeluarkan berbagai dana untuk perencanaan desa, yang salah satu melalui BUMDes yang mempunyai peran dalam pembangunan pada potensi usaha yang ada di desa. BUMDes merupakan upaya bersama masyarakat dan pemerintah desa untuk mengembangkan pada potensi usaha yang ada di desa. BUMDes merupakan upaya bersama masyarakat dan pemerintah Desa untuk mengembangkan beberapa potensi ekonomi yang ada di desa dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat serta kontribusi pada pendapatan desa. Pemerintah desa dengan adanya program dari pemerintah pusat yang didirikan oleh desa maupun BUMDes Kabupaten.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi perbedaan dari penelitian di BUMDes Masalah yang bisa digunakan untuk bukti pembaruan penelitian yaitu:

1. Eka Pariyanti, Fitri Susiani, yang berjudul “Peran badan usaha mili desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan

Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur” hasil yang ada di peranan BUMDes Desa Sukorahayu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat berpengaruh dengan pendapatan yang ada di desa tersebut. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada focus penelitiannya hanya satu yaitu untuk mengetahui peranan keberadaan BUMDes terhadap pendapatan nelayan Desa Sukorahayu.⁹ Yang penelitian mengfokuskan pada upaya dan hasil BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tanggulkundung.

2. Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, yang berjudul “Peran badan usaha milki desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara” hasilnya bahwa dalam peran BUMDes Gentha Persada dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit-unit usaha yang dikelola berada dibawah BUMDes dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Perbedaannya pada focus peran dan factor pendukung maupun penghambat BUMDes Gentha Persada dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tibubeneng.¹⁰ Yang pada penelitian lebih menfokuskan pada upaya dan hasil BUMDes

⁹ Pariyanti Eka, Susiani Fitri, “Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur”, Jurnal Fidusia, Vol. 2 No. 2, 2019.

¹⁰ Pradnyani Ni Luh Putu Sri Purnama, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara”, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 9 No.2, 2019.

Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Yang ada upaya pengelolaan saran pasar atau perdagangan, penambahan modal, pemanfaatan lahan kosong, adanya pelayihan. Dan hasil berupa pakan ternak, simpan pinjam, SPBU dan Rest Area, ATK dan fotocopy, penyewaan traktor dan molen, UMKM seperti: penjahit, anyaman dan 1 pengusaha kripik.

3. Ittihad, yang berjudul “Peran usaha milik desa (BUMDes) pada kesejahteraan masyarakat perdesaan melalui program pasar Desa Kalijaga, hasilnya bahwa peran yang dilakukan dalam pengelolaan pasar desa Kalijaga yang dilakukan dalam pengelolaan pasar desa yang akan diarahkan pada sytem pasar tradisional yang menjadi pusat perekonomian. Perbedaanya focus penelitiannya untuk mengetahui peran BUMDes dalam mengelola pasar Desa Kalijaga serta factor pendukung dan penghambat.¹¹ Sedangkan penelitian lebih mengfokuskan pada upaya maupun hasil BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

Dalam upaya menggerakkan ekonomi desa yang telah di lakukan oleh pemerintah dari masa kemasa. Dengan mengingat masyarakat miskin yang ada di perdesaan yang semakin tinggi, dibandingkan yang ada dikota. Maka dalam penulisan ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul

¹¹ Ittihad, 2020, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pasar Desa Kalijaga”, Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, No. 2

mengenai **“Kontribusi BUMDes Masalah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Tanggulkundung, Besuki, Tulungagung)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang bisa dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tanggulkundung Besuki Tulungagung?
2. Bagaimana hasil BUMDes Masalah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tanggulkundung Besuki Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian itu yaitu:

1. Untuk menganalisis bagaimana upaya BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanggulkundung Besuki Tulungagung.
2. Untuk menganalisis bagaimana hasil BUMDes Masalah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tanggulkundung Besuki Tulungagung.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Yang penelitian ini membahas mengenai kontribusi BUMDes Masalah yang dilakukan di Desa Tanggulkundung untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pada hasil penelitian ini yang dilandasi oleh penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang telah dibaca oleh peneliti. Penelitian ingin mengetahui kelemahan maupun kelebihan dalam kontribusi BUMDes yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Batasan Masalah

Dan sebagaimana judul yang disebutkan bahwa penelitian kali ini, penelitian memberikan batasan masalah terhadap permasalahan yang dibahas yaitu penelitian ini hanya pada BUMDes Masalah, kontribusi BUMDes untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang berlangsung bisa memberikan sumbangan pemikiran terhadap kontribusi BUMDes untuk selalu berkembang dengan memperhatikan kesejahteraan ekonomi terhadap masyarakat. Kesejahteraan ekonomi masyarakat muncul ketika kontribusi BUMDes dikenal banyak oleh kalangan masyarakat, secara teoritis ini dapat diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk bisa menjadi bahan masukan bagi para peneliti.

Untuk yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui dari kontribusi BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di besuki.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

yang diharapkan dapat menambahkan wawasan langsung tentang kontribusi BUMDes Masalah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Di dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dari para peneliti yang selanjutnya akan melakukan penelitian yang sama pada bidangnya.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa menambahkan wawasan mengenai kontribusi BUMDes Masalah serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan lembaga dapat memberikan masukan atau gambaran sebagai bahan evaluasi.

d. Bagi Pemilik Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bahan evaluasi yang dapat menjadi kontribusi BUMDes Masalah sehingga dapat berkembang dan maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Kontribusi

Kontribusi adalah adanya ikut campur rakyat dalam bentuk energi, pikiran, serta kepedulian terhadap suatu acara atau kegiatan yang dilakukan oleh pihak tertentu. Kontribusi tidak mampu dilakukan hanya menjadi keikutsertaan seorang secara formalitas, melainkan wajib terhadap bukti nyata bahwa orang ikut membantu, ikut turun ke lapangan suatu kegiatan eksklusif.

b. BUMDes

Pengertian BUMDes menurut undang-undang nomor 4 Tahun 2015 mengenai pembentukan, pengurusan dan pembubaran semua badan usaha milik desa disebut BUMDes adalah badan usaha yang sebagian besar dananya dimiliki secara langsung oleh orang-orang. BUMDes adalah organisasi usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. Tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan berbasis pada kebutuhan masyarakat.

c. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Yang dimana meningkatkan pendapatan masyarakat miskin yang meningkat kesejahteraan masyarakat miskin. Yang mengkaji aneka macam syarat dimana cara penyelesaian berasal contoh keseimbangan umum bisa dikatakan optimal. Hal tersebut memerlukan lokasi

optimal faktor produksi diantara komoditi merupakan distribusi pendapatan diantara konsumen.

2. Definisi Operasional

Di dalam penelitian yang berjudul mengenai kontribusi BUMDes masalah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Study Desa Tanggulkundung, Besuki, Tulungagung) merupakan pemaparan dari kontribusi BUMDes masalah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan secara terperinci ada pada lima bab sesuai urutannya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Yang dimana bab ini berisikan latar konteks penelitian, focus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Dari bab ini menggambarkan bahwa penelitian ini dari awal yang dilakukan seorang peneliti.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas mengenai teori-teori yang melandaskan dan menjadi dasar ajuan teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang menjelaskan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan yang dilakukan. Dari landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat dibuat kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengenai bagaimana penelitian ini mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yang secara langsung melakukan pengamatan pada objek penelitian. Yang dipakai untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Yang menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengesahan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Yang dimana dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan secara umum objek penelitian, paparan data yang ada dan temuan penelitian, yang berkaitan dengan judul yang diuraikan dari bab sebelumnya.

BAB V PEMBAHASAN

Yang memberikan kajian berupa analisis dengan melakukan konfirmasi melalui temuan penelitian yang akan dikaji dengan teori penelitian terdahulu maupun teori yang ada pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpulan yang didapatkan pada pembahasan BAB IV. Diperolehnya kesimpulan dari penelitian, maka bab ini menjelaskan bahwa implikasi penelitian, keterbatasan penelitian maupun saran untuk penelitian selanjutnya